

**PENGARUH LITERASI MEDIA TERHADAP PERILAKU PENGAMBILAN
RISIKO PADA REMAJA AKHIR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan

Gelar Sarjana Psikologi



Oleh

Denada Titia Naldi
1710322010

Dosen Pembimbing:

Mafaza, S.Psi, M.Sc

Amatul Birdausa Nasa, M.Psi, Psikolog

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

**THE INFLUENCE OF MEDIA LITERACY TOWARDS RISK-TAKING
BEHAVIOR IN LATE ADOLESCENCE**

Denada Titia Naldi¹⁾

Mafaza²⁾, Amatul Firdausa Nasa³⁾

¹⁾Student of Psychology Department, Andalas University

²⁾Lecturers of Psychology Department, Andalas University

UNIVERSITAS ANDALAS

Denadatn@gmail.com

ABSTRACT

There is currently a massive use of internet and social media among late adolescence. The exposure of social media content for late adolescence affect them to involve in risk taking behavior that is presented in social media. Hence, media literacy is needed to prevent high risk taking behavior in late adolescence. The aim of this study is to see the influence of media literacy towards risk taking behavior in late adolescence. The research method used in this study is a quantitative method and which is analyzed using simple liniar regression analysis. The amount of samples in this study is 200 late adolescence, selected using cluster sampling technique. The measuring instruments used in this study are the Adolescent Risk-Taking Questionnaire (ARQ) and the New Media Literacy Scale (NMLS). The results of this study indicate that media literaey has a significant effect on risk-taking behavior in late adolescence by 66%.

KEDJADJAN

UNTUK

BANGSA

Keywords: *Media Literacy, Risk-Taking Behavior, Late Adolescence*

PENGARUH LITERASI MEDIA TERHADAP PERILAKU PENGAMBILAN RISIKO PADA REMAJA AKHIR

Denada Titia Naldi¹⁾

Mafaza²⁾, Amatul Firdausa Nasa³⁾



Saat ini, penggunaan internet dan media sosial sangat masif di kalangan remaja akhir. Seiring terpaparnya remaja akhir terhadap konten media sosial maka semakin mempengaruhi remaja akhir dalam perilaku pengambilan risiko yang dipaparkan di media sosial. Untuk itu, literasi media diperlukan agar remaja akhir dapat terhindar dari perilaku pengambilan risiko yang tinggi. Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh literasi media terhadap perilaku pengambilan risiko pada remaja akhir. Metode penelitian pada penelitian ini adalah metode kuantitatif yang dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 200 orang remaja akhir dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *cluster sampling*. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah *Adolescent Risk-Taking Questionnaire (ARQ)* dan *New Media Literacy Scale (NMLS)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi media berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengambilan risiko pada remaja akhir sebesar 66%.

Kata kunci : Literasi Media, Perilaku Pengambilan Risiko, Remaja Akhir